

**RESEPSI FUNGSIONAL PENGGUNAAN AYAT-AYAT  
AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN PIJAT REFLEKSI  
DI DESA JATISEENG KIDUL KECAMATAN CILEDUG  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**MERIANTIKA**

**2008304075**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2024 M/ 1445 H**

**RESEPSI FUNGSIONAL PENGGUNAAN AYAT-AYAT  
AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN PIJAT REFLEKSI  
DI DESA JATISEENG KIDUL KECAMATAN CILEDUG  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Dan Adab

**Oleh:**

**MERIANTIKA**

**NIM : 2008304075**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2024 M/ 1445**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Meriantika

NIM : 2008304075

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Judul : Resepsi Fungsional Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Pijat Refleksi Di Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 24 Mei 2024

Penulis,



Meriantika

NIM. 2008304075

# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

RESEPSI FUNGSIONAL PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN  
DALAM PENGOBATAN PIJAT REFLEKSI DI DESA JATISEENG  
KIDUL KECAMATAN CILEDUG KABUPATEN CIREBON



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fuad Nawawi, M. Ud.

NIP. 19810927 200912 1 001

Nurul Bahiyah, M.Kom.

NIP. 19870718 201903 2 008

Mengetahui:  
Ketua Jurusan

H. Muhammad Mzimun, M.A., M.S.I

NIP. 19800421 201101 1 008

## NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan fakultas Ushuluddin dan Adab  
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

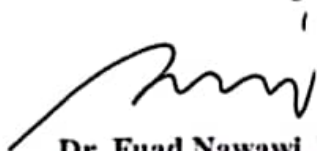
NAMA : MERIANTIKA  
NIM : 2008304075  
JUDUL : RESEPSI FUNGSIONAL PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN PIJAT REFLEKSI DI DESA JATISEENG KIDUL KECAMATAN CILEDUG KABUPATEN CIREBON

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Cirebon, 24 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Fuad Nawawi, M. Ud.

NIP. 19810927 200912 1 001

Pembimbing II



Nurul Bahiyah, M.Kom.

NIP. 19870718 201903 2 008

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Meriantika. Lahir di Cirebon, pada tanggal 19 September 2000. Penulis adalah putri bungsu dari Bapak Warsad dan Ibu Jioh, yang tinggal di Desa Blender Rt. 001 Rw. 009 Kecamatan Karangwareng, Kabupaten Cirebon. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

**Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:**

1. SD Negeri 2 Blender Tahun 2007-2013
2. SMP Negeri 1 Karangsembung Tahun 2013-2016
3. SMK Negeri 1 Lemahabang Tahun 2016-2019
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Tahun 2020-2024

### **Pengalaman Organisasi**

1. Pengurus HMJ IQTAF Bidang Kewirausahaan

### **Pengalaman Kerja**

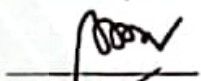

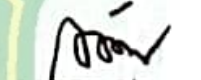
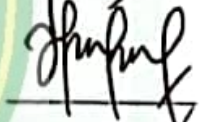
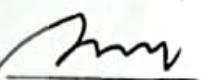

1. Pengajar RA Lazuardi di Desa Blender Tahun 2021-2022
2. Pengajar TPA Cahaya Bintang Malati di Desa Blender Tahun 2021-2023
3. Pengajar TPA Darut Tabi'in di Desa Blender Tahun 2020-2023
4. Pengajar TKQ Darut Tabi'in di Desa Blender Tahun 2021-Sekarang.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Resepsi Fungsional Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Pengobatan Pijat Refleksi Di Desa Jatiseng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon” oleh Meriantika, NIM. 2008304075 telah dimunaqosahkan pada tanggal 17 Mei 2024 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2024

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I</b> NIP. 19800421011011008	07-06-2024	
Sekretaris Jurusan <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 197509252005012005	10-06-2024	
Penguji I <b>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I</b> NIP. 19800421011011008	07-06-2024	
Penguji II <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 197509252005012005	10-06-2024	
Pembimbing I <b>Dr. Fuad Nawawi, M.Ud</b> NIP. 198109272009121001	07-06-2024	
Pembimbing II <b>Nurul Bahiyah, M.Kom</b> NIP. 198707182019032008	07-06-2024	

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

  
**Dr. Anwar Sa'udusi, M.Ag**  
NIP. 197105012000031004

## PERSEMBAHAN

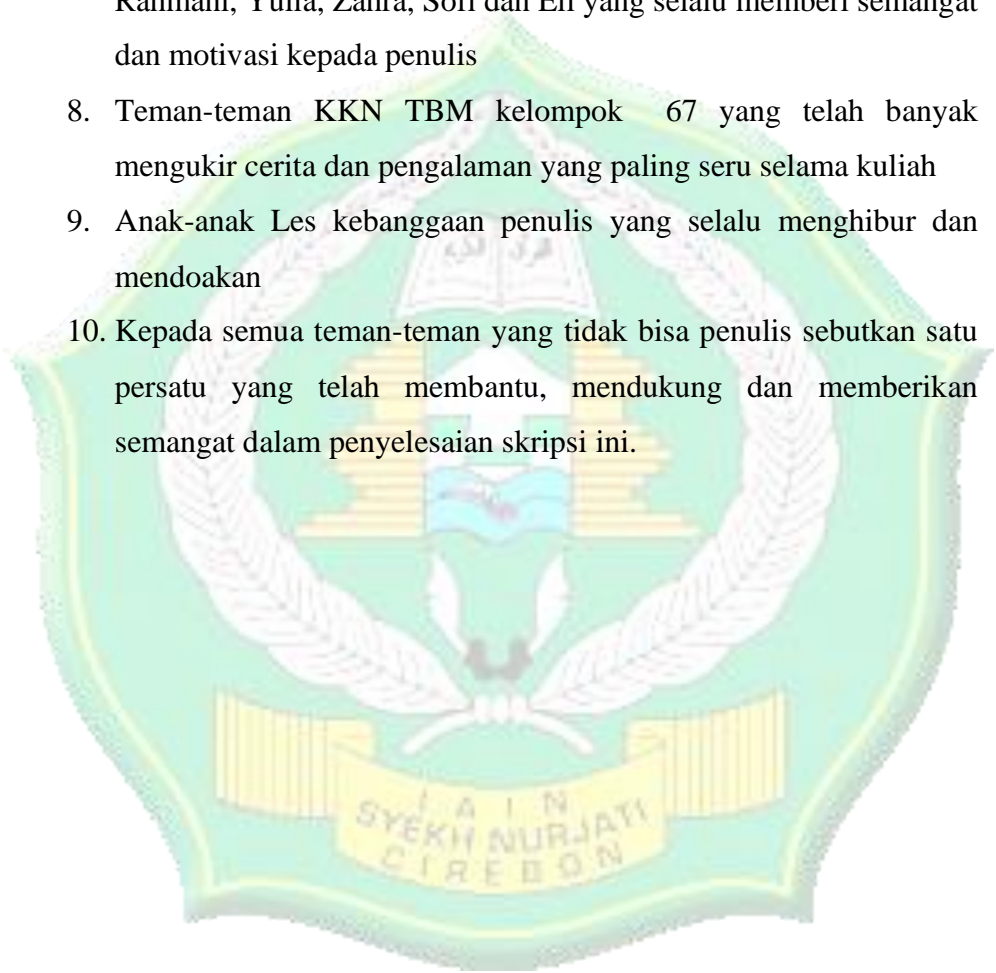
### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dalam menjalankan tugas akhir skripsi ini banyak pihak yang berperan penting dalam selesainya skripsi ini. Karena skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Pertama-tama terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berkorban meluangkan waktu, tenaga dan biaya serta terus berjuang sampai detik ini, melewati semua kegiatan, mengatur waktu dengan semaksimal mungkin sehingga dapat sampai di titik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih juga sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt. yang selalu memberikan kemudahan serta kelancaran dan selalu mendengar keluh kesah dan tempat meminta segala hajat, pendengar yang sangat baik
2. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Warsad dan Ibu Jioh yang selalu mendo'akan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terimakasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani dan pedagang bisa menjadi sarjana
3. Kakak-kakakku tercinta, Eka Raka Siwi dan Heri Supriyatna yang selalu mensupport, menghibur dan menemani penulis selama perkuliahan dan dalam penelitian ini
4. Guru-guruku yang selalu mendoakan dan selalu memberi nasihat serta semangat yang tiada henti
5. Kamu yang ber NIM dalam proses teman satu majelisan yang selalu mensupport dan membantu penulis menyelesaikan penelitian ini



6. Sahabatku tersayang tempat berbagi cerita hal random Neneng Sari Ningsih yang selalu memberikan motivasi, semangat yang luar biasa, yang selalu berkata bangga kepada penulis
7. Teman-teman satu jurusanku terutama IAT B 2020 yang selalu berjuang bersama terkhusus Siti Hamidah, Silviana, Nadia Rahmani, Yulia, Zahra, Sofi dan Eli yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis
8. Teman-teman KKN TBM kelompok 67 yang telah banyak mengukir cerita dan pengalaman yang paling seru selama kuliah
9. Anak-anak Les kebanggaan penulis yang selalu menghibur dan mendoakan
10. Kepada semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.



## MOTTO HIDUP

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

“Hidup bukan hanya tentang dunia saja maka perbaikilah dirimu untuk menjadi pribadi yang lebih indah walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup”

“ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu”

(QS. Al-Baqarah : 152)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt. atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad saw. sang pemimpin umat dan sang inspirator terbaik.

Skripsi yang berjudul **“Resepsi Fungsional Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Pengobatan Pijat Refleksi Di Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon”** ini merupakan tugas akhir yang disusun mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
4. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Nurul Bahiyah, M.kom., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Dari, selaku terapis

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Cirebon, 29 Mei 2024

**MERIANTIKA**  
**NIM. 2008304075**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَاتَلَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:



1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

### **Meriantika, 2024: Resepsi Fungsional Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Pijat Refleksi Di Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.**

Fenomena pembacaan al-Qur'an sebagai sebuah apresiasi dan respon umat Islam sangatlah beragam. Ada berbagai macam pembacaan al-Qur'an, mulai dari pemahaman dan pendalaman maknanya. Bahkan ada pula model pembacaan yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis ataupun pengobatan dan sebagainya. Penelitian ini merupakan penelitian living Qur'an yang meneliti resepsi al-Qur'an sebagai *syifa'* bagi kesembuhan pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terkait sejarah awal penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan dalam praktik pijat refleksi di desa Jatiseeng Kidul yang dilakukan oleh Bapak, untuk menjelaskan prosesi penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan dalam praktik pijat refleksi di Desa Jatiseeng Kidul dan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pengobatan yang dilakukan oleh Bapak Dari. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun untuk mendapatkan data-data terkait dengan tema penelitian yakni pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori fenomenologi dan teori resepsi.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa prosedur pengobatan pijat refleksi dengan dibarengi bacaan ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan Bapak Dari sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan doa yang bersumber dari Rasulullah Saw, tidak ada unsur kesyirikan dan dalam proses pengobatannya dengan memasrahkan diri kepada Allah SWT. Adapun resepsi al-Qur'an sebagai *syifa'* yang dilakukan dalam pengobatan pijat refleksi yaitu pasien sadar bahwa al-Qur'an merupakan penyembuh segala macam penyakit. Dan kesadaran pelaku pengobatan atas tujuan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang dipraktikkan dalam kesehariannya di Rumah Bapak Dari. Adapun ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai media pengobatan penyakit seperti sakit lambung, diabetes, struk, keseleo, sakit kepala, panas, dan lainnya yakni surat al-Fatihah, surat al-Isra ayat 82, surat al-Baqarah ayat 255, surat al-Muawwidzatain dan surat al-Ikhlâs serta do'a *Bismillahilladzi*.

**Kata Kunci: Resepsi, al-Qur'an, Syifa' dan Kesembuhan.**

## ABSTRACT

### **Meriantika, 2024: Functional Reception on the Use of Al-Qur'an Verses in Reflexology Massage Treatment in Jatiseeng Kidul Village, Ciledug District, Cirebon Regency.**

The phenomenon of reading the Koran as an appreciation and response from Muslims is very diverse. There are various kinds of reading the Koran, starting from understanding and deepening its meaning. There are even reading models that aim to bring about magical powers or healing and so on. This research is living Qur'an research which examines the reception of the Qur'an as a *syifa'* for patient recovery.

This research aims to explain the early history of the use of verses from the Qur'an as treatment in the practice of reflexology in Jatiseeng Kidul village carried out by Mr., to explain the process of using verses from the Qur'an as treatment in the practice of reflexology in Jatiseeng Kidul Village and to find out the community's response to the treatment carried out by Mr. Dari. The research method used is a qualitative descriptive approach. As for obtaining data related to the research theme, namely collecting data by observation, in-depth interviews and documentation. The theories used in this research are phenomenological theory and reception theory.

The results of this research concluded that the reflexology treatment procedure accompanied by the reading of verses from the Qur'an carried out by Mr. Dari was in accordance with Islamic law, namely by using verses from the Qur'an and prayers originating from the Prophet Muhammad, not there is an element of *shirk* and in the treatment process by surrendering oneself to Allah SWT. The reception of the Al-Qur'an as *syifa'* which is carried out in reflexology treatment means that the patient is aware that the Al-Qur'an is a cure for all kinds of diseases. And awareness of treatment practitioners regarding the purpose of using verses from the Koran which are practiced in their daily lives at Mr Dari's house. The verses of the Qur'an which are used as a medium for treating diseases such as stomach ache, diabetes, strokes, sprains, headaches, fever, and others are Surah al-Fatihah, Surah al-Isra verse 82, Surah al-Baqarah verse 255, surah al-Muawwidzatain and surah al-Ikhlâs and prayer Bismillahilladzi.

**Keywords: Reception, Al-Qur'an, Syifa' and Healing.**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian .....	21
H. Rencana Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II RESEPSI AL-QUR’AN SEBAGAI PENGOBATAN .....</b>	<b>28</b>
A. Resepsi Al-Qur’an .....	28
B. Fenomenologi .....	33
C. Al-Qur’an Sebagai Syifa .....	35
D. Pemaknaan Al-Qur’an Dalam Masyarakat.....	39
E. Pengobatan Alternatif Pijat Refleksi .....	41
<b>BAB III PENGOBATAN ALTERNATIF DI DESA JATISEENG KIDUL KECAMATAN CILEDUG KABUPATEN CIREBON .....</b>	<b>43</b>

A. Profil Desa Jatiseengkidul .....	43
B. Biografi Bapak Dari.....	47
C. Sejarah singkat pengobatan pijat refleksi oleh Bapak Dari .....	48
D. Jenis –Jenis Pengobatan Tradisional .....	50
<b>BAB IV PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM PENGOBATAN PIJAT REFLEKSI DI DESA JATISEENG KIDUL</b> .....	<b>52</b>
A. Prosesi pengobatan .....	52
B. Analisis Teori Fenomenologi Edmund Husserl.....	62
C. Resepsi Fungsional .....	64
D. Respon Masyarakat.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	73

